



ADVERTORIAL

Atraksi Budaya Embung Giwangan, Sarana Promosi Resepsi Peringatan Hut ke-77 Pemkot Yogyakarta



FOTO DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Usia 77 tahun pada 7 Juni 2024 menjadi peristiwa istimewa bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Sejumlah agenda digelar untuk memeriahkan ulang tahun ini. Mengusung tema “Rikat Rakit Raket”, perayaan ini berupaya me-raket-kan solidaritas seluruh karyawan Pemkot Yogyakarta sekaligus membangun rasa kebersamaan dengan masyarakat.

Atraksi budaya di Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) menjadi salah satu sajian pada Malam Resepsi HUT Pemerintah Kota Yogyakarta. Selain untuk kemeriahan HUT Pemkot Yogyakarta, atraksi ini juga sarana mempromosikan potensi TBEG sebagai ikon budaya di Kota Yogyakarta.

Pementasan sendratari “Sang Pangaribawa” menjadi sebuah ekspresi dan pengejawantahan dari tema “Rikat, Rakit, Raket” melalui keteladanan kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam perjalanan sejarah Kota Yogyakarta.

Dipilihnya TBEG sebagai lokasi atraksi budaya bukan tanpa alasan. Sebagai salah satu

arah prioritas pembangunan Pemerintah Kota Yogyakarta, TBEG digadang menjadi pusat kegiatan seni dan budaya masyarakat sekaligus menjadi penggerak perekonomian di kawasan selatan Kota Yogyakarta.

Harapan Pemerintah Kota Yogyakarta tampaknya disambut dengan antusiasme dari masyarakat terhadap keberadaan TBEG. Hal ini terlihat bahwa meskipun belum dibuka secara resmi, aktivitas di TBEG sendiri telah menggeliat dengan berbagai gelaran seni budaya, baik berupa atraksi budaya, festival dan gelaran seni, pameran, maupun kompetisi. Masyarakat umum juga telah memanfaatkan untuk berbagai kegiatan sosial, seperti olahraga, pelatihan, hingga diskusi.

Atraksi budaya yang sangat menarik ini diharapkan menjadi sebuah gelaran promosi yang strategis, terutama untuk memperkenalkan potensi TBEG kepada masyarakat luas. Nantinya atraksi ini akan dikembangkan menjadi program atau konten daya tarik di TBEG. Dalam atraksi ini masyarakat juga diperkenalkan dengan program edukasi seni budaya interaktif berupa Harmony Embung Giwangan dan Jemparingan.

Di sisi lain, khususnya dari aspek pengembangan kawasan, pada tahun 2024 ini Pemerintah Kota Yogyakarta akan memulai proses pembangunan Graha Budaya. Fasilitas ini direncanakan sebagai ruang pertunjukan seni budaya dan ruang pameran dalam ruang yang cukup representatif.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM selaku pengelola TBEG menyampaikan bahwa pihaknya terus mengupayakan kemanfaatan taman budaya ini seluas mungkin kepada masyarakat, khususnya dalam rangka pelestarian dan pemajuan kebudayaan di Kota Yogyakarta. Dinas Kebudayaan juga akan terus berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut. [*]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005